

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari paparan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 7 Tulungagung mengenai penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanaman nilai karakter toleransi melalui pembelajaran Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas III di MIN 7 Tulungagung

Perencanaan penanaman karakter toleransi dilakukan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat mengenai model dan strategi pembelajaran. Implementasi penanaman karakter toleransi dilakukan dengan beberapa upaya antara lain: Pertama, Pembiasaan untuk saling menghormati dan menghargai terhadap segala perbedaan yang ada pada peserta didik. Kedua, penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dengan mengkaitkan antara materi dan situasi nyata peserta didik. Ketiga penggunaan model pembelajaran kooperatif. Keempat, pemberian nasehat kepada peserta didik yang telah melakukan perilaku menyimpang atau tidak sesuai dengan nilai dan norma toleransi. Implementasi penanaman karakter toleransi sudah terealisasikan dengan baik yang terlihat dengan adanya perubahan pada diri peserta didik untuk terbiasa saling menghormati dan menghargai terhadap segala perbedaan yang ada pada peserta didik serta mampu menghentikan perilaku yang menyimpang atau tidak sesuai dengan karakter toleransi.

2. Penanaman nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas III di MIN 7 Tulungagung.

Perencanaan penanaman karakter peduli sosial dilakukan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat mengenai strategi dan metode pembelajaran. Implementasi penanaman karakter peduli sosial dilakukan dengan beberapa upaya antara lain: Pertama, pendekatan keteladanan yang diterapkan melalui pembacaan kisah-kisah pada zaman nabi serta pemberian contoh secara langsung di depan peserta didik agar dapat dijadikan teladan untuk selalu menerapkan sikap peduli sosial. Kedua, penggunaan startegi pembelajaran kontekstual dengan mengkaitkan antara materi dan situasi nyata peserta didik. Ketiga, pembiasaan saling membantu antar peserta didik. Keempat, penggunaan metode *peer teaching* (tutor sebaya). Kelima, pemberian motivasi dan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya memiliki karakter peduli sosial yang disertai dengan aksi sosial untuk memberikan bantuan kepada yang sedang membutuhkan bantuan. Implementasi penanaman karakter peduli sosial sudah terealisasikan dengan baik yang terlihat dengan adanya perubahan pada diri peserta didik untuk terbiasa membantu peserta didik lain yang kesulitan memahami materi, mampu menunjukkan sikap *sharing* atau berbagi dengan sesama, serta menyisihkan uang saku yang dimiliki untuk disumbangkan kepada orang yang terkena musibah melalui program aksi sosial.

3. Penanaman karakter disiplin melalui pembelajaran Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas III di MIN 7 Tulungagung.

Perencanaan penanaman karakter disiplin dilakukan dengan penyusunan beberapa peraturan yang dilakukan oleh pendidik untuk diterapkan kepada peserta didik. Implementasi penanaman karakter dilakukan dengan beberapa upaya antara lain: Pertama, dengan penerapan peraturan yang telah disepakati antara pendidik dan peserta didik. Kedua, pembiasaan kepada peserta didik. Pembiasaan yang harus dilakukan

peserta didik berupa pembiasaan untuk mengucapkan salam saat masuk kelas, bersikap sopan kepada Bapak/Ibu guru, berbicara dengan santun, salim dengan Bapak/Ibu guru, serta pembiasaan untuk membaca surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman). Keempat, konsistensi terhadap segala upaya yang dilakukukan dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik. Implementasi penanaman karakter disiplin sudah terealisasikan dengan baik yang terlihat dengan adanya perubahan pada diri peserta didik untuk selalu bertanggungjawab terhadap tugas yang dimiliki dan mengumpulkannya tepat waktu, mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik, serta terbiasa untuk menerapkan aturan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN 7 Tulungagung mengenai Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak, maka ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Penerapan penanaman nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran Aqidah Akhlak yang direalisasikan pada lingkup yang lebih luas melalui kegiatan infaq dan madrasah berbagi dapat berlanjut secara terus menerus serta diharapkan dapat melakukan upaya tambahan untuk merealisasikan nilai karakter lain pada lingkup yang lebih luas.

2. Bagi Guru

Berbagai cara yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter toleransi, peduli sosial dan disiplin melalui pembelajaran Aqidah Akhlak senantiasa dapat berlanjut secara *kontinew* (terus menerus), serta dapat dilakukan penambahan dalam upaya penanaman pada karakter lainnya. Berbagai upaya yang telah dilakukan

diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh bagi pendidik lain dalam upaya penanaman karakter pada peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperdalam kajian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penanaman nilai karakter melalui pembelajaran Aqidah Akhlak maupun penelitian yang serupa. Sehingga dapat menambah dan mengembangkannya menjadi kajian yang lebih baru.